



## **PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 002 KECAMATAN RAMBAH SAMO**

**Rinja Efendi<sup>1</sup> Delita Gustriani<sup>2</sup> Pariang Sonang Siregar<sup>3</sup>**

STKIP Rokania, Riau, Indonesia

E-mail : [rinjaefendi.rokania@gmail.com](mailto:rinjaefendi.rokania@gmail.com)<sup>1</sup>, [delitagustriani@gmail.com](mailto:delitagustriani@gmail.com)<sup>2</sup>, [pariangsonangsiregar@gmail.com](mailto:pariangsonangsiregar@gmail.com),

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 002 Kecamatan Rambah Samo. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah korelasi dan regresi linear sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu berjumlah 51 siswa. Penarikan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Sampel diambil dari semua populasi yang berjumlah 51. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket model skala likert yang telah diuji kesahihan dan keterandalannya. Hasil uji coba angket dengan melihat nilai *alpha cronbach's* pada instrumen penelitian manajemen kelas  $0,920 > 0,620$ , setelah dianalisis diperoleh bahwa variabel tersebut dikatakan handal atau valid. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar sebesar 5%. Sedangkan dilihat berdasarkan analisis data deskriptif mengungkapkan bahwa manajemen kelas berada pada kategori cukup baik dari skor ideal

**Kata Kunci:** *Manajemen kelas, Hasil Belajar Siswa.*

### **Abstract**

This study aims to reveal the effect of class management on the learning outcomes of students of SD 002 in Rambah Samo District. The hypothesis proposed in this study class management influences learning outcomes. This type of research is correlation and simple linear regression. The research method used is a correlational quantitative method. The population in this study were grade IV and V students of 002 Public Elementary School Rambah Samo, Rokan Hulu Regency, amounting to 51 students. The withdrawal of the sample is done by using the Stratified Proportional Random Sampling technique. Samples were taken from all populations totaling 51. Data were collected using a Likert scale model questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results of the questionnaire trial by looking at the alpha cronbach's value on the class management research instrument  $0.920 > 0.620$ , after analysis found that the variable was said to be reliable or valid. The results of data analysis showed that the effect of class management on learning outcomes was 5%. While viewed based on descriptive data analysis revealed that class management is in a fairly good category of ideal scores.

**Keywords:** *Class Management, Student Learning Outcomes*

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2019

✉ Corresponding author :

Address : PGSD STKIP Rokania

Email : [rinjaefendi.rokania@gmail.com](mailto:rinjaefendi.rokania@gmail.com)

Phone : 082173069939

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai suatu kemajuan bangsa, maka pendidikan harus dapat perhatian yang serius dari semua pihak, terutama bagi pihak yang terkait di dalam bidang pendidikan. Kemajuan pendidikan merupakan cerminan kemajuan suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan akan dibina sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi luhur, kreatif, mandiri dan berilmu pengetahuan tinggi. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas harus menjadi sasaran dari lembaga pendidikan untuk mencapainya. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan tersebut akan terlihat dari bagaimana proses pendidikan yang dilakukan oleh masing-masing lembaga pendidikan.

Hasil belajar merupakan penampakan dari proses belajar dan pembelajaran yang telah dilakukan, makin baik proses pembelajaran yang dilakukan makin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar yang dimaksud merupakan perubahan tingkah laku atau perolehan tingkah laku yang baru dari siswa yang menetap, fungsional, positif, disadari dan bersifat menyeluruh bukan hanya satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh seperti penilaian sikap, penilaian pengetahuan,

penilaian keterampilan.

Siswa yang telah melakukan proses belajar akan tampak dari perubahan pengetahuan yang diperolehnya, yang semula belum tahu kemudian menjadi tahu. Begitu juga dalam sikap yang semula belum mempunyai sikap yang baik kemudian sesudah belajar mempunyai sikap yang baik terhadap sesuatu hal. Begitu juga dengan pengetahuan yang berhubungan dengan penguasaan siswa yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai alat keterampilan yang terjadi dalam berbagai tingkatan proses berpikir.

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan di kantor unit pelaksana tingkat daerah (UPTD) Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Riau, pada tanggal 23 juli 2018 diperoleh data dan informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah dari standar minimal KKM yang sudah ditetapkan.

Observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sejumlah guru dan siswa SD di kecamatan Rambah Samo. Ditemukan bahwa: 1) Masih banyaknya guru yang mengatakan sulit dalam manajemen kelas seperti dalam mempertahankan iklim kelas yang kondusif, hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang ribut pada kegiatan pembelajaran, sehingga waktu yang tersedia banyak dihabiskan guru hanya untuk menenangkan siswa agar mau memperhatikan

penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, 2) Kemampuan guru kelas SD yang tampak masih kurang terampil dalam melakukan pengaturan ruang kelas yang baik, hal ini terlihat masih adanya kelas yang tampak penuh sesak dan ruang gerak siswa sangat terbatas, sehingga pembelajaran kurang efektif, 3) Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa belum dikoreksi dengan teliti dan tidak pula di berikan lagi kepada siswa. Hal ini akan berpengaruh pada kurangnya keseriusan siswa dalam mengkoreksi kembali hasil belajarnya dan mempelajari dimana letak kurangnya dalam pembelajaran, 4) Masih banyaknya siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang tidak peduli dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru, 5) Fenomena lapangan di SD Negeri 002 Rambah Samo masih ada sekolah yang kurang memperhatikan sarana dan prasarana sekolah sehingga siswa kurang nyaman dan aman dalam belajar, 6) Fenomena lapangan masih banyak siswa SD Negeri 002 Rambah Samo, yang tidak bisa menjaga hubungan sosial antara sesama mereka bergaul dengan baik. Siswa tersebut belum memahami dan mengerti betapa pentingnya pergaulan yang baik dan menjaga hubungan sosial sesama teman, padahal pergaulan yang baik ini akan berpengaruh terhadap hasil dan proses belajar siswa tersebut.

Sebagian permasalahan yang peneliti

temui di lapangan dan dilatarbelakangi kondisi saat ini sebagaimana paparan di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian lebih jauh, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan seberapa besar sumbangan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SD Negeri 002 Rambah Samo. Perolehan belajar berupa nilai-nilai dan keterampilan tertentu terukur melalui proses dan hasil belajar (Siregar, Wardani, & Hatika, 2017). Berdasarkan fenomena tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu adakah pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar. Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan. Belajar dalam Tohirin menurut Slameto (2011:8) adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar. (Rinja Efendi, 2019).

Menurut Hamalik (2000:45) belajar adalah terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku,

jadi belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Selanjutnya menurut Sagala (2005:112) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari yang telah dipelajari. Sadirman (2012:48) menyatakan bahwa” belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa.

Rusydie (2011:24) menjelaskan bahwa kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. secara peristilahan, yang dimaksud dengan pengelolaan adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Tidak adanya pengelolaan atau manajemen yang baik ini dengan sendirinya dapat menghambat tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Sementara yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari seorang guru, (Rusydie, 2011:25).

Pengertian pengelolaan kelas dikemukakan Dimiyati (2002:7) pengelolaan kelas adalah upaya guru untuk menciptakan dan memelihara serta mengembalikan kondisi belajar yang kondusif, jika terjadi kendala dalam proses pembelajaran. Sebuah kondisi belajar yang optimal akan dicapai jika guru

mampu mengatur siswa dan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran serta mampu mengendalikannya untuk mewujudkan pencapaian kompetensi yang diinginkan pembelajaran tersebut. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan pembelajaran individual, (Ambara, 2002). Dengan demikian, manajemen kelas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk penyediaan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran bagi siswa sehingga segera tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan. Menurut Sugiono (2014:35) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif, teknik analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan

teknik statistik. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 002 Rambah Samo tahun 2018/2019. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada kantor UPTD Kecamatan Rambah Samo, diketahui bahwa populasi penelitian berjumlah 51 orang yang tersebar pada 2 kelas, kelas yang menjadi populasi yaitu kelas IV dan V di SD Negeri 002 Rambah Samo. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh populasi yang sudah ditetapkan.

Selanjutnya variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah manajemen kelas, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Tahapan dalam penelitian ini adalah tahapan uji coba instrument dan tahapan penelitian.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang diuji adalah manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar digunakan regresi sederhana.

Besaran pengaruh variabel manajemen kelas terhadap hasil belajar dapat dijelas dari Tabel berikut:

**Tabel. 1 Pengaruh Variabel Manajemen Kelas (X) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.224 <sup>a</sup>	0.050	0.031

Tabel di atas menjelaskan bahwa, nilai koefisien korelasi ( $R = 0,224$ ) dan koefisien determinasi ( $R_{\text{Square}} = 0,050$ ) (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, yaitu:  $0,224 \times 0,224$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi sebesar 5% ( $0,050 \times 100\%$ ) oleh manajemen kelas (X), sedangkan 95% ( $100\% - 5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan manajemen kelas (X) terhadap hasil belajar (Y), apakah bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan analisis regresi sederhana.

Kemudian dilanjutkan dengan uji F melalui anova regresi. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 2 Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberatian Persamaan Regresi Manajemen kelas (X) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Sumber	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Regressi on	517.9	1	517.9	2.588	0.144 <sup>a</sup>
Residual	9806.6	49	200.1		
Total	10324.5	50			

Tabel di atas terlihat bahwa jumlah  $F_{\text{hitung}}$  adalah 2.588 dan nilai  $p$  adalah 0,114. Ini berarti persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$  adalah linier dan signifikan, selanjutnya dilanjutkan dengan uji keberatian koefisien regresi..

**Tabel. 3 Pengujian Keberatian Koefisien Regresi X terhadap Y**

Sumber	Koefisien	T	Sig.
(Constant)	208.669	16.770	.001
MANAJEMEN KELAS	0.150	1.609	.114

Tabel di atas terlihat bahwa nilai t koefisien regresi 1,609 dan taraf signifikan 0,114. Ini berarti koefisien regresi= 1,609 signifikan dan dapat dipergunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa. Model persamaan regresi  $Y=208.669+0,150X$  menjelaskan setiap peningkatan manajemen kelas 1 skala akan berdampak terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,150 skala, dan skala hasil belajar sudah ada sebesar 206,669

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas menyatakan semuanya signifikan maka hipotesis yang menyatakan manajemen kelas terhadap hasil belajar dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Besarnya pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 5%.

Berdasarkan Analisa data tingkat pencapaian Siswa SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu terhadap variabel-variabel yang diukur, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian perolehan nilai siswa terhadap variabel hasil belajar berada pada kategori cukup baik (76,1% dari skor ideal), variabel manajemen kelas berada pada kategori cukup baik yaitu 69,57% dari skor ideal.

Temuan penelitian ini dengan hasil pengamatan awal dan survei yang peneliti lakukan, pada pengamatan awal tentang hasil belajar siswa SD Negeri 002 Rambah Samo terlihat masih rendah atau kurang baik dengan rata-rata 59,66% berada pada kategori “kurang baik”. Perbedaan temuan penelitian dengan temuan pengamatan awal terjadi karena kurangnya pengukuran yang dilakukan, berdasarkan dari pengamatan saja atau tanpa alat ukur seperti instrumen yang valid dan reliabel tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar dalam melakukan generalisasi, sehingga perlu dilakukan penelitian yang sistematis sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan pembuktian dan kebenaran secara empiris.

Hasil pengujian hipotesis manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar, diketahui manajemen kelas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar sebesar 5% di SD Negeri 002 Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Ini berarti bahwa manajemen kelas (X) bisa digunakan sebagai alat untuk memprediksi hasil belajar siswa. Dengan kata lain hasil belajar bisa ditentukan oleh manajemen kelas sebesar 5%. Semakin baik manajemen kelas maka semakin baik pula perolehan hasil belajar siswa. Sehingga dalam tingkat signifikan manajemen kelas berpengaruh signifikan.

Manajemen kelas diperoleh skor tertinggi 70,08% yaitu pada indikator mempertahankan perilaku yang sesuai, ini

berarti guru sudah melakukan kegiatan menciptakan serta mempertahankan perilaku siswa yang sesuai sehingga dapat dirasakan siswa, sedangkan skor terendah 63,75% dengan indikator mendistribusikan bahan dan alat, ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian bagi guru untuk lebih ditingkatkan lagi agar siswa mendapatkan pelayanan akan bahan dan alat yang bisa digunakan pada saat mengikuti pembelajaran.

### SIMPULAN

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Riau dapat diambil kesimpulan bahwa: Manajemen kelas siswa SD kelas IV dan V SD Negeri Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu berada pada Kategori cukup baik dengan persentase 69,57% dari skor ideal. Untuk pengujian hipotesis ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas terhadap hasil belajar sebesar 5%, sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada DRPM yang telah memberikan hibah dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2000. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: PT Sinar Baru.

Rusydie, Salman. 2011. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas. Jogjakarta. Penerbit Diva Press.

Sagala, Syaiful. 2005. Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2011. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Penerbit Karnisius.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Ambara, D. P. (2002). Pengaruh Tingkat Stres Guru Terhadap Manajemen Kelas Di Sekolah Menengah Atas. *Ejournal Undiksha*, 193–204.

Rinja Efendi. (2019). The Effect Of Students Motivation Toward Students Achievement Grade V At Elementary School Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Riau Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Rambah Hilir Kabupate. *Primary Education Journal*, 1(3).

Siregar, P. S., Wardani, L., & Hatika, R. G. (2017). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri 010 Rambah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 5(2), 743–749.